

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai temuan data hasil penelitian yang di dalamnya mengkaji dua hal, yaitu deskripsi data dan temuan penelitian.

A. Deskripsi Data

Semua data hasil wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Problematik Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara Daring selama Pandemi Covid-19

a. Problematik Guru dalam Pemilihan Media

Media pembelajaran memiliki pengaruh dalam membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga proses belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran menulis teks ulasan secara daring guru mengalami kesulitan dalam pemilihan media yang tepat dengan kondisi siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu IE dalam wawancara sebagai berikut.

“Saya kesulitan menyesuaikan materi dan media pembelajaran dengan kondisi siswa, Mbak. Takutnya ketika saya membuat media yang levelnya bagus ternyata siswanya kesulitan dan tidak tertarik sama sekali. Oleh karena itu, saya membuat media yang lebih mudah, seperti video youtube yang berisi materi dan menuliskan materi di *Microsoft Teams*. Terkadang saya juga meminta siswa untuk mencari teks atau sumber bacaan dari internet atau media cetak.”

Berdasarkan penjelasan Ibu IE di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi guru adalah pemilihan media yang

tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan sistem daring. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran, untuk itu perlu dilakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan siswa. Dalam hal ini, Ibu IE sudah berusaha menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa dan mudah dalam mengaksesnya, yaitu menggunakan video YouTube dan menuliskan materi pelajaran di *Microsoft Teams*. Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan siswa tidak akan mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Problematik Guru dalam Pembuatan Tugas Menulis Teks

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran menulis, terdapat salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SMP/MTs kelas VIII yaitu menulis teks ulasan. Menulis teks ulasan terdapat pada kompetensi dasar 4.12 yaitu menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Pada pembelajaran daring menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis

teks ulasan dari video drama yang berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1. Video drama tersebut merupakan hasil karya siswa SMP Islam Al-Fath yang diunggah di akun *Youtube* milik sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut.

Buatlah teks ulasan berisi mengulas film pendek dari youtube SMPI AL FATH dengan judul "Para Pejuang Surga" episode 1 ! (minimal 1 paragraf boleh diketik langsung, boleh ditulis di buku kemudian difoto)

[PARA PEJUANG SURGA #EPISODE 1 - Bukan Ibadah Sesungguhnya](#)



Gambar 4.1Tugas Menulis Teks Ulasan

Sumber: dokumentasi peneliti

Guru juga menjelaskan mengenai tugas menulis teks ulasan yang diberikan tersebut dalam wawancara sebagai berikut.

“Saya jarang memberi tugas menulis teks, mbak. Takutnya nanti siswa terbebani, jadi saya hanya memberi tugas menulis teks ulasan minimal satu paragraf saja dengan mengulas video drama tersebut. Saya menggunakan video drama itu untuk diulas agar siswa juga menonton video drama tersebut”.

Dari penjelasan data di atas, dapat diketahui bahwa guru jarang memberikan tugas menulis teks kepada siswa karena takut membebani siswa. Jika guru jarang memberi tugas menulis teks bagaimana siswa dapat mencapai kompetensi yang harus ditempuh sedangkan dalam pembelajaran berbasis teks siswa dituntut untuk memahami setiap jenis teks kemudian mendemonstrasikan struktur

isi dan kaidah keahasaannya. Langkah yang diambil oleh guru adalah dengan hanya memberikan tugas untuk menulis teks ulasan minimal satu paragraf saja.

c. Problematik Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tahapan untuk mengukur seberapa banyak siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Namun, penilaian pada pembelajaran menulis teks ulasan secara daring berbeda dengan pembelajaran langsung di sekolah. Pada pembelajaran secara daring guru cukup kesulitan dalam memberi nilai jika siswa tidak mau mengumpulkan tugas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu IE sebagai berikut.

“Awalnya saya kesulitan untuk memberikan nilai kepada siswa karena saat masa pandemi seperti ini tidak boleh memberi nilai di bawah KKM sedangkan ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Dalam pembelajaran daring seperti ini kan nilai lebih banyak didapatkan dari tugas kalau siswa tidak mengumpulkan tugas bagaimana mau memberi nilai.”

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru kesulitan memberi nilai kepada siswa saat pembelajaran dengan sistem daring karena pada masa seperti ini guru tidak boleh memberikan nilai di bawah KKM sedangkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas padahal nilai yang paling banyak adalah nilai dari tugas yang diberikan.

2. Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara Daring selama Pandemi Covid-19

Pada pembelajaran menulis teks ulasan secara daring guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks ulasan dari video dramayang berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1. Dalam prosesnya siswa mengalami beberapa kendala dalam menyelesaikan tugas menulis teks ulasan yang diberikan oleh guru. Adapun beberapa kendala yang dialami siswa, yaitu kendala dalam menyimak video drama yang diulas dan kendala dalam menuliskan hasil ulasan menjadi sebuah teks ulasan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa dalam wawancara sebagai berikut.

“Kendala yang pertama, saat menonton video drama tersebut menurut saya alur ceritanya kurang jelas sehingga membuat saya kesulitan untuk mengulasnya, saya juga bingung mengawali menulis teks ulasannya bagaimana. Kendala yang kedua, saya bingung menuliskannya dalam satu paragraf sesuai perintah guru jadinya saya menuliskan hasil ulasan saya sesuai dengan apa yang ada dipikiran saya tanpa memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.”

“Ada, kendalanya saat menyimak video drama. Menurut saya videonya sedikit sulit dipahami, pengucapannya masih menggunakan bahasa campuran jadi sedikit kebingungan untuk mengulasnya dan menulisnya dalam bentuk teks ulasan. Selain itu, karena saya belum terlalu paham kaidah kebahasaan teks ulasan saya menulis teks ulasan tanpa memperhatikan kaidah kebahasaannya.”

“Kendala yang saya alami adalah ketika menuliskan ulasan dari video drama ke dalam bentuk tulisan karena saya harus menyimak terlebih dahulu videonya, harus memahami isi cerita dari video drama tersebut menurut saya agak sulit. Saya lebih suka membaca teks daripada menonton video. Kalau dari teks lebih mudah untuk menulisnya menjadi teks ulasan tinggal menyalin inti dari cerita sedangkan jika dari video kita harus benar-benar memahami isi video tersebut dan menuliskannya. Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimatnya agar menjadi sebuah teks ulasan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua informan, peneliti menyimpulkan bahwa problematik siswa dalam menulis teks ulasan dari video drama yang berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1, yaitu sebagai berikut.

- 1) Problematik siswa saat menyimak video drama yang diulas.
problematik menyimak video antara lain karena alur cerita yang kurang jelas, interaksi dalam video drama menggunakan bahasa campuran, dan isi cerita sulit dipahami sehingga membuat siswa kesulitan untuk mengulas isi cerita dari video tersebut.
- 2) Problematik siswa yang kesulitan mengulas dari video. Siswa menganggap bahwa mengulas dari video lebih sulit daripada menulis ulasan dari teks. Hal tersebut dikarenakan ketika mengulas video harus benar-benar memahami isi video tersebut sedangkan jika mengulas dari teks lebih mudah bisa dengan menyalin dari teks tersebut.
- 3) Problematik siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat dari hasil ulasan video dramamenjadi sebuah teks ulasan yang baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.Problematik tersebut muncul karena siswa belum paham materi menulis teks ulasan dan siswa juga belum terbiasa menulis teks karena guru jarang memberi tugas menulis teks. Selain itu, guru juga tidak memberikan materi tentang tahapan menulis teks ulasan.Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa sebagai berikut.

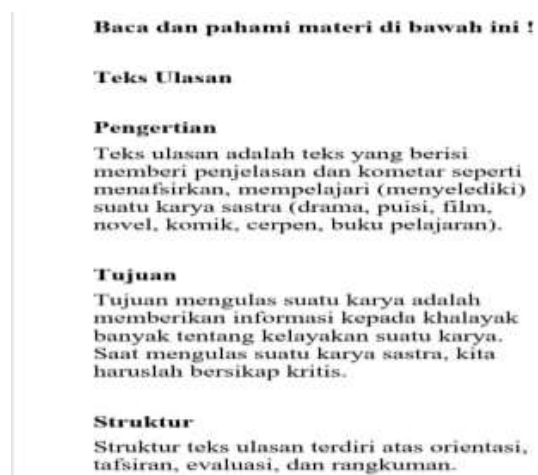
“Sudah paham kalau struktur teks ulasan tapi saya sedikit kesulitan untuk memahami materi kaidah kebahasaan teks ulasan dan tahapan menulis teks ulasan, kak”.

“Kalau strukturnya sudah paham akan tetapi untuk kaidah kebahasaannya saya belum terlalu paham, kak. Karena agak sulit untuk dipahami”.

“Saya belum begitu paham untuk materi kaidah kebahasaan teks ulasan dan tahapan menulis teks ulasan”.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami materi teks ulasan, seperti materi kaidah kebahasaan maupun tahapan menulis teks ulasan.

Hal tersebut didukung dengan hasil dokumentasi, guru hanya memberikan materi teks ulasan di *Microsoft Teams* yang berisi materi pengertian teks ulasan, tujuan teks ulasan, dan struktur teks ulasan dan mengirim link video *Youtube* milik orang lain yang berisi materi teks ulasan sebagai berikut.



Gambar 4.2 Materi Teks Ulasan di Microsoft Teams

Sumber: dokumentasi peneliti



Gambar 2.3 Materi Teks Ulasan di Youtube

Sumber: dokumentasi peneliti

- 4) Problematik siswa tidak menuliskan teks ulasan lengkap dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Problematik tersebut dikarenakan guru hanya memberikan tugas menulis teks ulasan dengan aturan menuliskan minimal satu paragraf saja. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut.

Buatlah teks ulasan berisi mengulas film pendek dari youtube SMPi AL FATH dengan judul "Para Pejuang Surga" episode 1 ! (minimal 1 paragraf boleh diketik langsung, boleh ditulis di buku kemudian difoto)

[PARA PEJUANG SURGA #EPISODE 1 - Bukan Ibadah Sesungguhnya](#)



Gambar 4.4 Tugas Menulis Teks Ulasan

Sumber: dokumentasi peneliti

3. Upaya Mengatasi Problematik yang Muncul dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara Daring selama Pandemi Covid-19

a. Upaya Guru

1) Upaya Guru Mengatasi Problematik Guru dalam Pemilihan Media

Kesulitan yang dihadapi guru adalah pemilihan media yang tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan sistem daring. Setiap guru memiliki cara tersendiri untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Upaya yang dilakukan Ibu IE untuk mengatasi problematik ini adalah dengan menggunakan media yang mudah dipahami oleh siswa dan mudah dalam mengaksesnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu IE dalam wawancara sebagai berikut.

“Saya kesulitan menyesuaikan materi dan media pembelajaran dengan kondisi siswa, Mbak. Takutnya ketika saya membuat media yang levelnya bagus ternyata siswanya kesulitan dan tidak tertarik sama sekali. Oleh karena itu, saya membuat media yang lebih mudah, seperti video youtube yang berisi materi dan menuliskan materi di Microsoft Teams. Saya biasanya mengirim link Youtube dan mengirim materi di Microsoft Teams. Biasanya saya membuat video sendiri lalu saya upload di Youtube, kadang saya juga mengirim link video materi dari orang lain yang ada di Youtube. Terkadang saya juga meminta siswa untuk mencari teks atau sumber bacaan dari internet atau media cetak.”

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam mengatasi permasalahan dalam pemilihan media yang tepat untuk mengajar adalah dengan cara membuat media yang mudah

dipahami dan mudah cara mengaksesnya agar siswa tidak kesulitan dalam menerima materi dari guru. Dalam hal ini, media yang digunakan guru adalah video *Youtube* berisi penjelasan materi dan menuliskan materi di *Microsoft Teams*.

2) Upaya Guru Mengatasi Problematik Guru dalam Pembuatan Tugas

Kendala yang dihadapi guru dalam pembuatan tugas adalah karena guru jarang memberikan tugas menulis teks kepada siswa karena takut membebani siswa. Pada pembelajaran menulis teks ulasan guru hanya memberikan tugas untuk menulis teks ulasan dari video drama berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1 dengan minimal menuliskan satu paragraf saja dan tidak ada ketentuan untuk menuliskan ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Ifa Esnanik dalam wawancara berikut.

“Saya jarang memberi tugas menulis teks, mbak. Takutnya nanti siswa terbebani, jadi saya hanya memberi tugas menulis teks ulasan minimal satu paragraf saja dengan mengulas video drama tersebut. Saya menggunakan video drama itu untuk diulas agar siswa juga menonton video drama tersebut”.

Dari penjelasan di atas, Guru tetap memberikan tugas menulis teks dengan ketentuan menulis teks ulasan dari video drama dengan menuliskan ulasan minimal satu paragraf saja agar siswa tidak merasa terbebani.

3) Upaya Guru Mengatasi Problematik Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Guru mengalami kesulitan dalam memberi nilai kepada siswa saat pembelajaran menulis teks ulasan secara daring karena pada masa seperti ini guru tidak boleh memberikan nilai di bawah KKM sedangkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas padahal nilai yang paling banyak adalah nilai dari tugas yang diberikan. Upaya guru untuk mengatasi hal tersebut adalah sebagai berikut.

“Untuk penilaiannya, saya menilai dari kesesuaian teks ulasan yang dibuat siswa dengan isi cerita dalam video drama “Para Pejuang Surga” episode 1. Saya juga memberi penilaian siswa dari proses pembelajaran, seperti kehadiran siswa saat pembelajaran secara daring, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas.”

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk mengatasi permasalahan penilaian adalah dengan cara memberikan penilaian tidak hanya fokus pada hasil belajar siswa, akan tetapi juga pada proses pembelajaran, seperti kehadiran siswa saat pembelajaran secara daring, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas.

4) Upaya Guru Mengatasi Problematik Siswa dalam Menulis Teks Ulasan

Problematik siswa dalam menulis teks ulasan dari video drama yang berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1, yaitu pertama, problematik siswa saat menyimak video drama yang diulas karena alur cerita kurang jelas, pengucapan dalam video, menggunakan bahasa campuran, dan isi cerita agak sulit dipahami sehingga membuat siswa kesulitan untuk mengulas isi cerita dari video tersebut. Kedua, problematik siswa yang kesulitan mengulas dari video. Siswa menganggap bahwa mengulas dari video lebih sulit daripada menulis ulasan dari teks. Hal tersebut dikarenakan ketika mengulas video harus benar-benar memahami isi video tersebut sedangkan jika mengulas dari teks lebih mudah bisa dengan menyalin dari teks tersebut. Ketiga, problematik siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat dari hasil ulasan video drama menjadi sebuah teks ulasan yang baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Keempat, problematik siswa tidak menuliskan teks ulasan lengkap dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu IE cara mengatasi permasalahan di atas adalah dengan cara sebagai berikut.

“Dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk menyimak video agar siswa dapat terlatih dalam memahami isi cerita atau informasi dari video yang diberikan. Selain itu, saya memilihkan video yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa tidak kesulitan dalam memahami isi video karena dalam pembelajaran daring siswa tidak bisa menerima penjelasan langsung dari guru. Agar siswa terlatih menulis biasanya saya memberikan tugas berupa memberikan pertanyaan di Microsoft Teams dan siswa menjawabnya. Untuk kedepannya saya akan memberikan siswa tugas untuk menulis teks agar siswa terlatih dan

terbiasa untuk menulis sehingga tidak kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi sebuah teks dan mengajarkan tahapan-tahapan dalam menulis sebuah teks”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks ulasan adalah dengan lebih sering memberikan tugas kepada siswa untuk menyimak video agar siswa dapat terlatih dalam memahami isi cerita atau informasi dari video yang diberikan. Selain itu, guru memilihkan video yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa tidak kesulitan dalam memahami isi video karena dalam pembelajaran daring siswa tidak bisa menerima penjelasan langsung dari guru. Agar siswa terlatih menulis biasanya guru memberikan soal-soal di *Microsoft Teams* dan siswa diminta untuk menjawab dengan mengetik di *Microsoft Teams*. Untuk kedepannya guru akan lebih sering memberikan siswa tugas untuk menulis teks agar siswa terlatih dan terbiasa menulis sehingga tidak kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi sebuah teks. Guru juga akan mengajarkan tahapan dalam menulis sebuah teks sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya.

b. Upaya Siswa

1) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Guru dalam Pemilihan Media

Untuk mengatasi problematik guru dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat. Siswa memberikan saran kepada guru

agar menggunakan media yang mudah dipahami serta jelas cara penyampaiannya sehingga siswa mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat siswa dalam wawancara berikut.

“Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa seperti video berisi materi atau bisa dengan menggunakan power point dengan penjelasan, kak.”

“Saya lebih suka jika materi diberikan dalam bentuk video yang lengkap dengan penjelasan dari guru itu lebih mudah dipahami, kak.”

“Kalau menurut saya, lebih paham jika materi yang diberikan berupa tulisan materi serta video penjelasannya, kak. Saran saya, guru lebih kreatif lagi untuk membuat video pembelajaran.”

Dari pendapat siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa saran yang diberikan siswa kepada guru adalah guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran bentuk video agar siswa lebih paham dalam mempelajari materi pembelajaran.

2) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Guru dalam Pembuatan Tugas

Untuk mengatasi problematik guru dalam pembuatan tugas. Siswa memberikan saran kepada guru untuk lebih sering memberikan tugas menulis agar siswa terbiasa dalam menulis teks sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses menulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut.

“Guru sebenarnya dulu sering memberi tugas menulis, kak. Namun semenjak pandemi ini guru jarang memberi tugas menulis. Mungkin guru tidak ingin membebani siswa dalam tugas. Kalau saran dari saya sebaiknya guru

lebih sering lagi memberi tugas menulis teks dengan aturan yang tidak terlalu membebani siswa.”

Dari pendapat siswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa menyarankan guru untuk tetap memberi tugas menulis teks dengan aturan yang tidak terlalu membebani siswa sehingga siswa tetap dapat melatih keterampilan menulisnya. Dengan demikian, kompetensi dasar menulis teks dapat dicapai oleh siswa.

3) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Untuk mengatasi problematik guru dalam penilaian pembelajaran. Pada problematik penilaian guru kesulitan untuk memberi nilai karena siswa terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Oleh karena itu, siswa memberikan saran kepada guru untuk memberikan tenggat waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan tugas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa sebagai berikut.

“Kendala yang saya alami, tugas yang diberikan agak sulit jadi membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya. Kalau guru hanya memberi batas waktu pengumpulan yang singkat ya belum selesai jadi terlambat mengumpulkan, kak. Saran dari saya, sebaiknya guru memberi batas waktu yang lama untuk tugas yang sulit seperti tugas menulis teks.”

“Guru sebaiknya memiliki penilaian lain, tidak hanya dari tugas agar siswa juga aktif dan motivasi belajarnya meningkat. Mungkin bisa menilai dari kehadiran siswa saat pembelajaran daring, keaktifan siswa, pemahaman terhadap materi, dan lain-lain.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kendala saat mengerjakan tugas karena tugas yang

diberikan sulit dan batas waktu pengumpulan yang diberikan terlalu singkat menyebabkan siswa terlambat mengumpulkan tugas sehingga berdampak pada penilaian. Upaya untuk mengatasi problematik guru dalam penilaian, siswa menyarankan agar guru memberi waktu yang lama untuk tugas yang sulit sehingga siswa dapat menyelesaikan tugasnya. Selain itu, siswa juga memberi saran kepada guru untuk tidak hanya memberikan penilaian dari tugas tetapi juga penilaian selain dari tugas, misalnya kehadiran siswa saat pembelajaran secara daring, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi.

4) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Siswa dalam Menulis Teks Ulasan dari Video Drama

Problematik siswa dalam menulis teks ulasan dari video drama yang berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1, yaitu pertama, problematik siswa saat menyimak video drama yang diulas karena alur cerita kurang jelas, pengucapan dalam video, menggunakan bahasa campuran, dan isi cerita agak sulit dipahami sehingga membuat siswa kesulitan untuk mengulas isi cerita dari video tersebut. Kedua, problematik siswa yang kesulitan mengulas dari video. Siswa menganggap bahwa mengulas dari video lebih sulit daripada menulis ulasan dari teks. Hal tersebut dikarenakan ketika mengulas video harus benar-

benar memahami isi video tersebut sedangkan jika mengulas dari teks lebih mudah bisa dengan menyalin dari teks tersebut. Ketiga, problematik siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat dari hasil ulasan video drama menjadi sebuah teks ulasan yang baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Keempat, problematik siswa tidak menuliskan teks ulasan lengkap dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, untuk mengatasi problematik dalam menulis teks ulasan dari video drama, upaya yang dilakukan oleh siswa adalah berikut.

“Sebelum menulis teks ulasan saya mempelajari kembali materi tentang teks ulasan supaya tahu apa saja yang perlu ditulis dalam teks ulasan.”

“Saya memutar video dramanya berulang-ulang supaya paham isi ceritanya dan saya juga menulis hal-hal yang penting dalam video drama tersebut agar mudah dalam menyusun teks ulasannya, kak.”

“Saat menuliskan teks ulasan dari video drama yang diberikan oleh guru, saya juga mempelajari contoh teks ulasan. contoh teks ulasan itu saya gunakan sebagai pedoman untuk menulis teks ulasan.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui upaya siswa dalam mengatasi problematik dalam menulis teks ulasan adalah sebelum menulis teks ulasan siswa mempelajari kembali materi teks ulasan dan contoh teks ulasan agar tahu apa saja yang harus ada dalam teks ulasan sehingga pada proses menyusun teks ulasan. Dalam proses menyimak video drama siswa memutar berulang-ulang video drama yang diberikan oleh guru, hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami isi cerita yang ada

dalam video drama tersebut dan siswa juga menuliskan hal-hal yang dianggap penting untuk membantu dalam proses menulis teks ulasan. Saat menulis teks ulasan dari video drama yang diberikan oleh guru, siswa juga mempelajari contoh teks ulasan. Contoh teks ulasan tersebut digunakan siswa sebagai pedoman untuk menulis teks ulasan.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Mengenai Problematik Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara Daring selama Pandemi Covid-19

a. Problematik Guru dalam Pemilihan Media

Media pembelajaran memiliki pengaruh dalam membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga proses belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran menulis teks ulasan secara daring guru mengalami kesulitan dalam pemilihan media yang tepat dengan kondisi siswa.

b. Problematik Guru dalam Pembuatan Tugas

Guru kesulitan dalam pembuatan tugas menulis karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Guru jarang memberikan tugas menulis teks kepada siswa karena takut membebani siswa, guru hanya memberikan tugas untuk menulis teks ulasan minimal satu paragraf saja dan tidak ada ketentuan untuk menuliskan ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

c. Problematik Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tahapan untuk mengukur seberapa banyak siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Namun, penilaian pada pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran langsung di sekolah. Guru kesulitan memberi nilai kepada siswa saat pembelajaran dengan sistem daring karena pada masa seperti ini guru tidak boleh memberikan nilai di bawah KKM sedangkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas padahal nilai yang paling banyak adalah nilai dari tugas yang diberikan.

2. Temuan Mengenai Problematik Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara Daring selama Pandemi Covid-19

Problematik siswa dalam menulis teks ulasan dari video drama yang berjudul “Para Pejuang Surga” episode 1, yaitu yang pertama, problematik siswa saat menyimak video drama yang diulas. problematik menyimak video antara lain karena alur cerita yang kurang jelas, interaksi dalam video drama menggunakan bahasa campuran, dan isi cerita sulit dipahami sehingga membuat siswa kesulitan untuk mengulas isi cerita dari video tersebut. Kedua, problematik siswa yang kesulitan mengulas dari video. Siswa menganggap bahwa mengulas dari video lebih sulit daripada menulis ulasan dari teks. Hal tersebut dikarenakan ketika mengulas video harus benar-benar memahami isi video tersebut sedangkan jika mengulas dari teks lebih mudah bisa

dengan menyalin dari teks tersebut. Ketiga, problematik siswa yang kesulitan dalam menyusun kalimat dari hasil ulasan video drama menjadi sebuah teks ulasan yang baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Problematik tersebut muncul karena siswa belum paham materi menulis teks ulasan dan siswa juga belum terbiasa menulis teks karena guru jarang memberi tugas menulis teks. Selain itu, guru juga tidak memberikan materi tentang tahapan menulis teks ulasan. Keempat, problematik siswa tidak menuliskan teks ulasan lengkap dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Problematik tersebut dikarenakan guru hanya memberikan tugas menulis teks ulasan dengan aturan menuliskan minimal satu paragraf saja.

3. Temuan Mengenai Upaya Mengatasi Problematik Yang Muncul dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara Daring selama Pandemi Covid-19

a. Upaya Guru

1) Upaya Guru Mengatasi Problematik Guru dalam Pemilihan Media

Upaya guru dalam mengatasi permasalahan dalam pemilihan media yang tepat untuk mengajar adalah dengan cara membuat media yang mudah dipahami dan mudah cara mengaksesnya agar siswa tidak kesulitan dalam menerima materi dari guru. Dalam hal ini, media yang digunakan guru adalah video *Youtube* berisi penjelasan materi dan menuliskan materi di *Microsoft Teams*.

2) Upaya Mengatasi Problematik Guru dalam Pembuatan Tugas

Upaya guru untuk mengatasi problematik pembuatan tugas adalah dengan cara guru tetap memberikan tugas menulis teks dengan ketentuan menulis teks ulasan dari video drama dengan menuliskan ulasan minimal satu paragraf saja agar siswa tidak merasa terbebani.

3) Upaya Guru Mengatasi Problematik Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Upaya guru untuk mengatasi permasalahan penilaian pembelajaran adalah dengan cara memberikan penilaian tidak hanya fokus pada hasil belajar siswa, akan tetapi juga pada proses pembelajaran, seperti kehadiran siswa saat pembelajaran secara daring, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas.

4) Upaya Guru Mengatasi Problematik Siswa dalam Menulis Teks Ulasan dari Video

Upaya guru mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks ulasan adalah dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk menyimak video agar siswa dapat terlatih dalam memahami isi cerita atau informasi dari video yang diberikan. Selain itu, guru akan memilihkan video yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa tidak kesulitan dalam memahami isi video karena dalam

pembelajaran daring siswa tidak bisa menerima penjelasan langsung dari guru. Agar siswa terlatih menulis biasanya guru memberikan tugas berupa memberikan pertanyaan di *Microsoft Teams* dan siswa menjawabnya. Untuk kedepannya guru akan memberikan siswa tugas untuk menulis teks agar siswa terlatih dan terbiasa untuk menulis sehingga tidak kesulitan dalam menyusun kalimat menjadi sebuah teks. Guru juga akan mengajarkan tahapan-tahapan dalam menulis sebuah teks sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya.

b. Upaya Siswa

1) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Guru dalam Pemilihan Media

Upaya untuk mengatasi problematik guru dalam pemilihan media, saran yang diberikan siswa kepada guru adalah guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran bentuk video agar siswa lebih paham dalam mempelajari materi pembelajaran.

2) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Guru dalam Pembuatan Tugas

Upaya untuk mengatasi problematik guru dalam pembuatan tugas, siswa menyarankan guru untuk tetap memberi tugas menulis teks dengan aturan yang tidak terlalu membebani siswa sehingga siswa tetap dapat melatih keterampilan menulisnya.

Dengan demikian, kompetensi dasar menulis teks dapat dicapai oleh siswa.

3) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Upaya untuk mengatasi problematik guru dalam dalam penilaian pembelajaran, siswa menyarankan agar guru memberi waktu yang lama untuk tugas yang sulit sehingga siswa dapat menyelesaikan tugasnya. Selain itu, siswa juga memberi saran kepada guru untuk tidak hanya memberikan penilaian dari tugas tetapi juga penilaian selain dari tugas, misalnya kehadiran siswa saat pembelajaran secara daring, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi.

4) Upaya Siswa Mengatasi Problematik Siswa dalam Menulis Teks Ulasan dari Video Drama

Upaya siswa dalam mengatasi problematik siswa dalam menulis teks ulasan adalah sebelum menulis teks ulasan siswa mempelajari kembali materi teks ulasan dan contoh teks ulasan agar tahu apa saja yang harus ada dalam teks ulasan sehingga pada proses menyusun teks ulasan. Dalam proses menyimak video drama siswa memutar berulang-ulang video drama yang diberikan oleh guru, hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami isi cerita yang ada dalam video drama tersebut dan

siswa juga menuliskan hal-hal yang dianggap penting untuk membantu dalam proses menulis teks ulasan. Saat menulis teks ulasan dari video drama yang diberikan oleh guru, siswa juga mempelajari contoh teks ulasan. Contoh teks ulasan tersebut digunakan siswa sebagai pedoman untuk menulis teks ulasan.